



Curriculum Vitae & Profile Ir. Nonot Tri Waluyo



Karier:

.....

- Manager Farm Krustalaksa Situbondo (1988)
- Supervisor Marketing CPPrima (1990)
- Sales Manager East Java II CPPrima (1998)
- General Manager Technical Partner KaVe CPPrima (2011)
- Satgas Dirjen Budidaya KKP RI (2019-2020)
- Technical Advisor & Government Relation (2019 – sekarang)
- Owner CV. Republik Vannamei – Aquaculture Supporting & Consultants – dengan motto **Sukses Melahirkan Petambak (baru) Sukses** (2019- sekarang)

Penghargaan:

.....

- Maastricht School of Management – Netherland : Innovation Cluster Concept - Kampung Vannamei (2012)
- Adibakti Mina Bahari dari Kementerian Kelautan & Perikanan (KKP RI) : Tokoh Penggerak Perikanan Budidaya (2013)

Profil & Karya Akuakultur:

.....

▶ Adalah Founder (sekaligus pendamping teknis dari CPPrima) dalam Pengembangan Tambak Rakyat (TR) dengan 3 program yaitu model Kampung Vannamei (KaVe), Rumah tangga Vannamei (RtVe) dan Circle Pond Vannamei (CPVe)/kolam bundar (*search google*) Sekilas program tersebut adalah sbb :

#1. KaVe adalah konsep revitalisasi tambak mangkrak/idle/tidak aktif melalui budidaya udang vannamei tradisional plus atau semi intensif dengan konsep kawasan lestari dan pembentukan organisasi usaha berbasis kelompok.

Program ini diawali sejak tahun 2003 dengan revitalisasi tambak mangkrak yaitu perbaikan tanggul dan penambahan kincir (rangkai. LPG dll). Luas tambak 3.000-5.000 m2/petak yang beralih dengan budidaya udang vannamei tradisional plus atau semi intensive (padat tebar 20-50 ekor/m2). Konsep ini bisa meningkatkan produksi menjadi 3-4 ton/ha.

#2. RtVe adalah konsep budidaya udang vannamei pola intensive skala rumah tangga dengan luasan mini, modal minimal dengan hasil maksimal untuk usaha yang efisien, efektif dan produktif.

Program ini digagas sejak tahun 2008 dengan memanfaatkan lahan-lahan sempit dan kurang produktif yang beralih budidaya udang vannamei intensive (padat tebar 70-125 ekor/m2) dengan merekonstruksi menjadi petak-petak kecil untuk kolam budidaya, kolam treatment dan IPAL. Kolam budidaya luasan sekitar 400-1.200 m2/petak dengan menggunakan terpal atau HDPE dan tinggi air bisa 1,2-1,5 m. Program RtVe sudah menerapkan parsial harvest sehingga produktifitas bisa mencapai 15-20 ton/ha.

#3. CPVe (kolam bundar) atau lebih dikenal kolam milenial adalah konsep baru budidaya udang intensive atau super intensive dikolam bundar yang lebih inovatif (Alih Revolusi 4.0) dan praktis (bisa bongkar pasang) dengan hasil lebih produktif.

Dikenalkan sejak tahun 2015, bentuk kolam bundar yang praktis dengan konstruksi dari kawat wiremesh, baja ringan/galvalum, beton atau sesek bambu (kearifan lokal) dan dasar full HDPE serta penggunaan kincir atau blower. Memanfaatkan lahan-lahan sempit untuk budidaya udang vannamei intensive atau super intensive (padat tebar 125-250 ekor/m2). Kolam budidaya dengan diameter 5-36 (D5-D36) atau luas 20-1.000m2/petak dengan menggunakan terpal atau HDPE dan tinggi air 1,2-1,7 m. Program RtVe sudah menerapkan parsial harvest sehingga produktifitas bisa 20-40 ton/ha. Sejak 2019 kolam ini dikenalkan sebagai kolam milenial dengan penerapan revolusi industry 4.0 berbasis digital teknologi.

▶ Ketiga program tersebut telah tersebar di seluruh Indonesia dengan perkiraan sampai tahun 2020 sudah ada 19.000 petak, 4.500 wirausahawan baru tambak & mencakup 3.500 Ha. Sehingga layak disetarakan disebut Republik Vannamei (RpVe) Proses menyelesaikan Buku KaVe : “Sukses Melahirkan Petambak Sukses” dan “Dari KaVe-RtVe-CPVe menuju Republik Vannamei (RpVe)”

Kontak:



08113302909



nonot.waluyo@gmail.com

nonot.waluyo@cpp.co.id



Taman Tiara Regency,
Mediteran Cluster No. B3/6
Sidoarjo - Jawa Timur 61219

Biodata:



Pria



Malang, 16 Desember 1963



183 cm



73 kg



Sudah Menikah



Islam

Pendidikan:



Universitas Brawijaya

Fakultas Perikanan (S1)

Prodi Budidaya Perikanan
(1983-1988)

Beasiswa:



-Supersemar (1984-1986)

-Purnawirawan TNI (1987-1988)

#Pendidikan:

*1971-1983 : SD, SMP dan SMA di Batu Malang

*1983-1990 : S1 UB Malang

#Internal CPPrima :

*1990-2013 : merintis sebagai supervisor marketing CPPrima sampai Sales Manager Area

*2013-2019 : sebagai GM Kampung Vannamei bertugas untuk pengembangan tambak rakyat (TR) dengan wilayah seluruh Indonesia

*2019-sekarang : sebagai Head Training Centre dan Technical Advisor & Government Relation.

*Founder (dan pendamping teknis) pengembangan tambak rakyat model Kampung Vannamei (KaVe), Rumah tangga Vannamei (RtVe) dan Circle Pond Vannmaei (CPVe)

#Eksternal :

*2019-2021 : Sebagai anggota satgas Dirjen Budidaya, KKP

*2018-sekarang : Owner CV. Republik Vannamaei yang bergerak di Aquaculture Supporting And Consultans dengan motto Sukses Melahirkan Petambak Sukses

#Penghargaan Eksternal :

*2013 : Adi Bakti Mina Bahari dari KKP sebagai Tokoh Penggerak Perikanan Budidaya

#Sekilas Profil dan kiprah:

Founder sekaligus pendamping teknis Pengembangan tambak rakyat model Kampung Vannamei (KaVe), rumah tangga vannamei (RtVe) dan circel pond vannamei (CPVe)/kolam milenial/kolam bundar dan sudah banyak berkembang di seluruh Indonesia'

Detil program adalah sbb :

1. KaVe adalah konsep revitalisasi tambak mangkrak/idle/tidak aktif dengan budidaya udang vannamei tradisional plus atau semi intensif dengan konsep kawasan lestari dan pembentukan organisasi usaha berbasis kelompok.

Program ini diawali sejak tahun 2003 dengan revitalisasi tambak mangkrak udang windu menyangkut kontruksi, saprotam dan kincir rangkai. Luas tambak 3.000-5.000 m2/petak yang beralih dengan budidaya udang vannamei tradisional plus atau semi intensive (padat tebar 20-50 ekor/m2). Konsep ini bisa meningkatkan produksi menjadi 3-4 ton/ha.

2. RtVe adalah konsep budidaya udang vannamei pola intensive skala rumah tangga dengan luasan mini, modal minimal dengan hasil maksimal untuk usaha yang efisien, efektif dan produktif.

Program ini diawali sejak tahun 2009 dengan memanfaatkan lahan-lahan sempit dan kurang produktif (kebun pisang, semangka, kebun bunga segar melati dll) yang beralih budidaya udang vannamei intensive (padat tebar 70-125 ekor/m²) dengan merekonstruksi menjadi petak-petak kecil untuk kolam budidaya, kolam treatment dan IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah : upaya menjaga usaha lestari dan berkesinambungan)

Kolam budidaya luasan sekitar 400-1.200 m²/petak dengan menggunakan terpal atau HDPE dan tinggi air bisa 1,2-1,5 m. Program RtVe sudah menerapkan parsial harvest sehingga produktifitas bisa mencapai 15-20 ton/ha.

Tambak rakyat konsep RtVe ini luar biasa pengembangannya karena hanya membutuhkan lahan sempit dan sebarannya bisa jauh dari laut asalkan syarat utama masih bisa mendapatkan air asin (melalui saluran atau bor asin).

3. CPVe atau banyak dikenal dengan tambak kolam bundar atau kolam milenial adalah inovasi baru budidaya udang intensive atau super intensive dikolam bundar yang lebih ekonomis dan praktis dengan hasil lebih produktif.

Program ini diawali sejak tahun 2017 dengan bentuk kolam bundar yang praktis dengan konstruksi dari kawat wiremesh, baja ringan/galvalum, beton atau sesek (anyaman) bambu dan dasar full HDPE serta penggunaan kincir atau blower. Memanfaatkan lahan-lahan sempit dan kurang produktif untuk budidaya udang vannamei intensive atau super intensive (padat tebar 125-250 ekor/m²). Layout besar tetap ada kolam budidaya, kolam treatment dan IPAL.

Kolam budidaya dengan diameter 5 -32 (D5-D36) atau 20-1.000m²/petak dengan menggunakan terpal atau HDPE dan tinggi air 1,2-1,7 m. Program RtVe sudah menerapkan parsial harvest sehingga produktifitas bisa 20-40 ton/ha.

Ketiga program tersebut telah tersebar diseluruh Indonesia dengan perkiraan sudah ada 19.000 petak, 4.500 pengusaha dan mencakup 3.500 petak.